

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan resep di apotek, yakni bagian dari layanan farmasi. Tahapan layanan resep dimulai dengan pengkajian resep di apotek ada penerimaan resep, pemberian harga resep, peracikan obat serta di sertai dengan informasi kepada pasien dan penyerahan obat, dan disertai dengan informasi kepada pasien. Kelengkapan administrasi, kesesuaian farmasetik, dan kesesuaian klinik adalah tiga aspek yang dianalisis dalam tahap pengkajian resep. Pengkajian resep adalah cara untuk menghindari kesalahan pengobatan.

Kegiatan pengkajian resep ialah kegiatan menghindari terjadinya *Medication error*. Bentuk *medication error* yang sering berlangsung pada bagian prescribing yaitu kesalahan timbul dalam penulisan resep. Kesalahan timbul selagi prosedur peresepan obat dan pencatatan resep.

Sejalan dengan pendapat Abdul dan Findi, 2017 menyakntan kesalahan bahwa peresepan dalam pencatatan resep melengkapi resep yang tidak bisa dibaca, pencatatan singkatan yang mempunyai dua makna yaitu, pencatatan dan penjelasan seperti rute pemberian obat, tanggal peresepan obat, dan frekuensi pemberian obat.

Berdasarkan penelitian yang telah diadakan oleh Thince Maris Tmpubolon tahun 2019 diperoleh hasil 12 dari 18 aspek kelengkapan resep belum sesuai ketentuan yaitu nama dokter (20,31%), SIP dan Alamat dokter (100%), paraf dokter (25,78%), jumlah obat yang diminta (13,80%), sediaan obat (19,53%), stabilitas obat (0,78%), cara pemakaian obat (14,06%), dosis obat (24,48%), waktu pemberian (0,52%), alamat pasien (9,90%) dan berat badan pasien (100%).

Di antara masalah kesehatan paling serius di dunia, tekanan darah tinggi, juga dikenal sebagai hipertensi, merupakan penyebab utama penyakit kardiovaskular termasuk serangan jantung, stroke, dan masalah ginjal. Pada tahun 2016, penyakit jantung iskemik dan stroke merupakan penyebab utama kematian secara global. Data WHO (2018) bahwa 26% orang di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi, dimana 26% adalah laki-laki dan 25% adalah perempuan. Sekitar 60% penderita tekanan darah tinggi berada di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Data disalah satu Apotek di kota Bandung resep hipertensi itu termasuk 10 besar resep yang banyak dilayani di Apotek. Hingga penulis tertarik mengadakan

penelitian berjudul “Pengkajian Resep Hipertensi Secara Administrasi dan Farmasetik di Salah Satu Apotek di Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah obat hipertensi yang paling banyak digunakan di apotek
2. Bagaimana kelengkapan administrasi dan farmasetik pada pasien yang mendapatkan obat hipertensi di salah satu apotek di Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa persentase obat hipertensi yang banyak digunakan
2. Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan administrasi dan kelengkapan farmasetik pada pasien yang mendapatkan resep obat hipertensi

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian diadakan di salah satu apotek di Bandung waktu dilakukan di mulai Januari 2023 hingga Desember tahun 2023.